

DOI: [10.36232/fair.v3i27.5217](https://doi.org/10.36232/fair.v3i27.5217)

Article History:

Received: 2023-10-28

Revised: 2023-12-22

Accepted: 2023-12-30

FAIR : FINANCIAL & ACCOUNTING
INDONESIAN RESEARCH
Vol 3, Issue 2, (2023), 120-129

Objektivitas dan Integritas pada Pengaruhnya terhadap Kuliatas Audit

Riska Amalia^{1*}, Zainal Potton², Rista Astari Rusdin³

¹ Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo
^{2,3} Program Studi Biokewirausahaan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Muhammadiyah Enrekang

ABSTRAK

Audit internal merupakan alat bantu pengendalian manajemen dalam melakukan kegiatan penilaian yang bebas terhadap semua kegiatan perusahaan agar selalu dalam keadaan normal. Oleh karena itu, audit internal harus menyusun suatu pengendalian internal yang baik dan tepat, mengadakan pengawasan atas pelaksanaan kegiatan usaha, mengukur dan menilai serta member saran-saran perbaikan yang sangat diperlukan oleh manajemen. Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang bersifat kuantitatif, dengan memberikan gambaran di masa sekarang dan di masa yang akan datang. Penelitian ini merupakan penelitian yang menjelaskan tentang gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi. Penelitian ini memusatkan pada fenomena yang sedang terjadi pada saat penelitian ini dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh obyektivitas terhadap kualitas audit adalah sebesar $0,004 < 0,05$ sedangkan t hitung sebesar 2,99. Hal ini berarti Obyektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan nilai signifikansi pengaruh integritas terhadap kualitas audit adalah sebesar $0,056 > 0,05$ sedangkan t hitung sebesar 0,58. Hal ini berarti Integritas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audi.

Kata Kunci: Kualitas Audit, Objektivitas, Integritas.

*Corresponding Author : amaliariska@gmail.com

PENDAHULUAN

Audit merupakan suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan dengan kriteria yang telah ditetapkan serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan. Terdapat 2 jenis audit, yaitu audit eksternal dan audit internal.

Audit eksternal dilaksanakan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) sebagai perwujudan pasal 23E ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945 yang berbunyi untuk memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab tentang keuangan Negara diadakan suatu badan pemeriksa keuangan yang bebas dan mandiri. Ayat (2) hasil pemeriksaan keuangan Negara diserahkan kepada Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Dewan Perwakilan Daerah (DPD) dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sesuai dengan kewenangannya. Badan pemeriksa keuangan merupakan badan yang tidak tunduk kepada pemerintah, sehingga diharapkan dapat bersikap independen. Tujuan audit eksternal adalah untuk mengembangkan sebuah daftar terbatas dari peluang yang dapat menguntungkan sebuah perusahaan dan ancaman yang harus dihindarinya (Wulandary & Difinubun, 2021).

Audit internal merupakan alat bantu pengendalian manajemen dalam melakukan kegiatan penilaian yang bebas terhadap semua kegiatan perusahaan agar selalu dalam keadaan normal. Oleh karena itu, audit internal harus menyusun suatu pengendalian internal yang baik dan tepat, mengadakan pengawasan atas pelaksanaan kegiatan usaha, mengukur dan menilai serta member saran-saran perbaikan yang sangat diperlukan oleh manajemen (Difinubun & Nur Isnani, 2021; Resky Iskandar et al., 2023). Audit internal atau yang biasa lebih dikenal sebagai Aparat Pengawasan Fungsional Pemerintah (APFP) dilaksanakan oleh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Inspektorat Jendral Departemen dan Badan Pengawas Daerah. Tugas utamanya ditujukan untuk membantu manajemen perusahaan tempat dimana ia bekerja dan mempunyai tujuan yaitu membantu semua tingkatan manajemen agar tanggung jawab yang diberikan telah dilaksanakan dengan baik (Difinubun et al., 2023).

Dalam pengelolaan keuangan pemerintah yang baik harus didukung oleh audit sector publik yang berkualitas, jika kualitas audit sektor public rendah akan memberikan kelonggaran terhadap lembaga pemerintah untuk melakukan penyimpangan penggunaan anggaran. Auditor pemerintah daerah terdiri dari Inspektorat Jendral Departemen, Satuan Pengawas Intern (SPI) dilingkungan Negara dan BUMD/BUMN, Inspektorat Wilayah Provinsi (Itwiltrop), Inspektorat Wilayah Kabupaten/Kota (Itwilkab/Itwilkot), Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) serta Badan Pengawas Keuangan (BPK) yang merupakan lembaga pemeriksa eksternal yang independent (Wulandary & Difinubun, 2021), (Munzir, Rini, et al., 2021), (Munzir, Andriyan, & Hidayat, 2023).

Selain keahlian audit, seorang auditor juga harus memiliki independensi dalam melakukan audit agar dapat memberikan pendapat atau kesimpulan yang apa adanya tanpa ada pengaruh dari pihak yang berkepentingan (BPKP, 1998). telah melakukan penelitian tentang pengaruh obyektifitas terhadap kualitas hasil pemeriksaan dan hasilnya positif. Semakin tinggi tingkat obyektifitas auditor, maka semakin baik kualitas hasil pemeriksaannya. Faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit, yaitu pengalaman auditor.

Auditor yang tidak berpengalaman akan melakukan atribusi kesalahan lebih besar dibandingkan dengan auditor yang berpengalaman. Pengetahuan seorang auditor dalam bidang audit juga dapat mempengaruhi kualitas hasil audit yang dilakukan. Menurut (Difinubun & Gudono, 2021) perbedaan pengetahuan diantara auditor akan berpengaruh terhadap cara auditor menyelesaikan sebuah pekerjaan. Dalam mendeteksi sebuah kesalahan, seorang auditor harus didukung dengan pengetahuan tentang apa dan

bagaimana kesalahan tersebut terjadi. Faktor integritas auditor juga berpengaruh terhadap kualitas hasil audit. Dengan integritas yang tinggi, maka auditor dapat meningkatkan kualitas hasil auditnya

Berdasarkan uraian di atas, maka alasan pemilihan topik dalam penelitian ini adalah karena kualitas auditor pemerintah sangat penting dalam memeriksa berbagai penyimpangan yang mungkin terjadi di lembaga keuangan pemerintah. Alasan lain yang menjadi bahan dasar pemilihan topik dalam penelitian ini karena terdapat opini yang berkembang di masyarakat tentang rendahnya kualitas audit yang dilakukan oleh auditor pemerintah. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh (Difinubun et al., 2022; Hanggari Citra Rini et al., 2021; Wulandary et al., 2022) terdapat pada penambahan variabel yaitu pengetahuan yang dimiliki oleh auditor. Dalam dunia keuangan, ada istilah yang dikenal dengan sebutan Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). WTP ini adalah opini terbaik yang bisa didapatkan oleh perusahaan setelah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP), opini ini mengartikan bahwa laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen perusahaan sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di negara tersebut. Beberapa tahun belakangan ini, Luwu Raya selalu mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dimana Luwu Utara dan Luwu Timur telah mendapatkan opini WTP sebanyak 8 kali serta Luwu dan Kota Palopo telah mendapatkan opini WTP sebanyak 5 kali sejak tahun 2015. Hal ini membuat peneliti ingin mencari tahu lebih lanjut tentang apa penyebab sehingga Luwu Raya mendapat opini sebagai daerah Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) di Sulawesi Selatan. Perbedaan inilah yang membuat peneliti tertarik untuk menganalisis lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit pada inspektorat kabupaten Sorong. Fokus penelitian untuk mengetahui pengaruh objektivitas dan integritas keuangan terhadap kualitas audit pada inspektorat kabupaten Sorong.

TINJAUAN LITERATUR

Teori Atribusi

Teori Atribusi merupakan teori yang menjelaskan tentang perilaku seseorang. Atribusi adalah sebuah teori yang membahas tentang upaya-upaya yang dilakukan untuk memahami penyebab-penyebab perilaku kita dan orang lain. Definisi formalnya, atribusi berarti upaya untuk memahami penyebab di balik perilaku orang lain, dan dalam beberapa kasus juga penyebab di balik perilaku kita sendiri. Seperti telah disebutkan di atas bahwa teori ini menjelaskan tentang sebab-sebab perilaku manusia (Difinubun & Hidayat, 2021; Pereira & Hanggari Citra Rini, 2022). Apakah perilaku itu disebabkan oleh faktor dalam, yang merupakan disposisi internal, misalnya sikap, sifat-sifat tertentu atau aspek internal yang lain, ataukah oleh keadaan eksternal, misalnya situasi. Teori ini dikemukakan oleh Fritz Heider (dalam Baron dan Byrne, 1984), yang mana pada dasarnya perilaku manusia itu dapat atribusi internal, akan tetapi juga dapat atribusi eksternal. Menurut Heider, atribusi merupakan inti dari proses persepsi manusia. Lebih jauh Heider berpendapat bahwa manusia terikat dalam proses psikologis yang menghubungkan pengalaman subyektif mereka dengan berbagai obyek yang ada. (Andriyan et al., 2023a; Rajab et al., 2022, 2023; Randisa & Andriyan, 2022). Ketertarikan Heider pada kognisi sosial juga telah mengantarkannya pada perumusan atribusi selanjutnya. Menurutnya, kognisi sosial adalah proses dimana orang merasakan dan membuat penilaian tentang orang lain. Di sinilah kemudian muncul atribusi sebagai penilaian kualitas yang menekankan pada penyebab orang berperilaku tertentu (Munzir et al., 2022).

Kualitas Audit

Kualitas auditor menurut Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara No. Per/05/M.Pan/03/2008 tanggal 31 maret 2008 adalah auditor yang melaksanakan tupoksi dengan efektif, dengan cara mempersiapkan kertas kerjapemeriksaan, melaksanakan perencanaan, koordinasi dan penilaian efektifitas tindak lanjut audit, serta konsistensi laporan

audit. Namun, sampai saat ini belum ada definisi yang tepat mengenai apa dan bagaimana kualitas audit yang baik itu. Tidak mudah untuk menggambarkan dan mengukur kualitas audit secara obyektif dengan beberapa Profesi. Hal ini dikarenakan kualitas audit merupakan sebuah konsep yang kompleks dan sulit dipahami, sehingga sering kali terdapat kesalahan dalam menentukan sifat dan kualitasnya (Andriyan, 2021; Andriyan et al., 2022, 2023b; Elden Palyama et al., 2023; Irham et al., 2023; Supardi et al., 2023). Hal ini terbukti dari banyaknya penelitian yang menggunakan dimensi kualitas audit yang berbeda-beda.

Menurut audit quality (kualitas audit) sebagai probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya. Probabilitas penemuan suatu pelanggaran tergantung pada kemampuan teknikal auditor dan independensi auditor tersebut. Beberapa penelitian seperti De Angelo (1981) Goldman & Barlev (1974), Nichols & Price (1976) umumnya mengasumsikan bahwa auditor dengan kemampuannya akan dapat menemukan suatu pelanggaran dan kuncinya adalah auditor tersebut harus independen. Tetapi tanpa informasi tentang kemampuan teknik (seperti pengalaman audit, pendidikan, profesionalisme dan struktur audit perusahaan), kapabilitas dan independensi akan sulit dipisahkan (Munzir, Andriyan, & Hidayat, 2023; Munzir, Andriyan, Ramadani, et al., 2023; Musriani et al., 2022; Rini et al., 2022; Sanaba et al., 2022). Dari pengertian tentang kualitas audit di atas bahwa auditor dituntut oleh pihak yang berkepentingan dengan perusahaan untuk memberikan pendapat tentang kewajaran pelaporan keuangan yang disajikan oleh manajemen perusahaan untuk dapat menjalankan kewajibannya ada tiga komponen yang harus dimiliki auditor yaitu kompetensi (keahlian), independensi, dan due professional care. Tetapi dalam menjalankan fungsinya, auditor sering mengalami konflik kepentingan dengan manajemen perusahaan (Munzir, Fajar Nurfatimah, et al., 2021).

Objektivitas

Obyektifitas adalah suatu sikap mental. Meskipun prinsip ini tidak dapat diukur secara tepat, namun wajib untuk dipegang oleh semua anggota. Obyektifitas berarti tidak memihak dan tidak berat sebelah dalam semua hal yang berkaitan dengan penugasan. Kepatuhan pada prinsip ini akan meningkat bila para anggota menjauhkan diri dari keadaan yang dapat menimbulkan pertentangan kepentingan (Agus Triansyah et al., 2023; Munzir, 2020, 2023; Munzir, Andriyan, Ramadani, et al., 2023; Rismawati et al., 2023). Hubungan antara laporan keuangan dengan klien dapat mempengaruhi objektivitas dan dapat mengakibatkan pihak ketiga berkesimpulan bahwa objektivitas auditor tidak dapat dipertahankan. Dengan adanya kepentingan keuangan, seorang auditor jelas berkepentingan dengan laporan hasil pemeriksaan yang akan diterbitkan menyatakan semakin tinggi objektivitas auditor, maka semakin baik kualitas auditnya.

Pasal 1 ayat (2) Kode Etik Akuntan Indonesia mengamanatkan: bahwa setiap anggota harus mempertahankan integritas dan objektivitas dalam melaksanakan tugasnya. Dengan mempertahankan integritas, auditor akan bertindak jujur, tegas, dan tanpa pretensi. Dengan mempertahankan objektivitas, auditor akan bertindak adil, tanpa dipengaruhi tekanan atau permintaan pihak tertentu atau kepentingan pribadinya, sehingga semakin tinggi tingkat objektivitas auditor maka akan semakin baik kualitas audit. Prinsip ini harus dipertahankan oleh auditor dalam melakukan audit, dan auditor tidak boleh membiarkan pertimbangan auditnya dipengaruhi oleh orang lain. Setiap auditor harus menjaga obyektifitas dan bebas dari benturan kepentingan dalam pemenuhan kewajibannya (Prinsip Etika Profesi Ikatan Akuntan Indonesia, 1998 dalam Mulyadi, 2002). Dalam prinsip tersebut dinyatakan obyektifitas adalah suatu kualitas yang memberikan nilai atas jasa yang diberikan. Prinsip obyektifitas mengharuskan anggota bersikap adil, tidak memihak, jujur secara intelektual, tidak berprasangka, serta bebas dari benturan kepentingan atau berada dibawah pengaruh pihak lainnya (Hidayat et al., 2023; Nursyamsi et al., 2023).

Integritas

Integritas adalah sikap jujur, berani, bijaksana dan tanggung jawab auditor dalam melaksanakan audit. Integritas merupakan kualitas yang melandasi kepercayaan profesi dan merupakan patokan bagi anggota dalam menguji semua keputusannya. Integritas mengharuskan seorang auditor untuk bersikap jujur dan transparent, berani, bijaksana dan bertanggung jawab dalam melaksanakan audit. Integritas auditor yaitu untuk memelihara dan meningkatkan kepercayaan publik, setiap anggota harus memenuhi tanggung jawab profesionalnya dengan integritas setinggi mungkin. Integritas merupakan suatu elemen karakter yang mendasari timbulnya pengakuan professional. Integritas merupakan kualitas yang mendasari kepercayaan public dan merupakan patokan bagi anggota dalam menguji semua keputusan yang diambilnya. Integritas mengharuskan seorang anggota untuk bersikap jujur dan berterus terang tanpa harus mengorbankan rahasia penerima jasa, pelayanan dan kepercayaan public tidak boleh dikalahkan oleh keuntungan pribadi. (Hilma Fadila et al., 2023; Nur Safitri & Narastri, 2023).

Hipotesis

Obyektifitas terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan teori atribusi. Obyektifitas dikelompokkan sebagai atribusi internal meliputi sikap mental yang berada dalam diri seorang auditor. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kualitas audit dipengaruhi atribusi internal auditor yaitu sikap mental. Hasil penelitian (Marlina et al., 2023) dan (Zulkarnain, 2023) menunjukkan bahwa obyektifitas berpengaruh terhadap kualitas audit. Berdasarkan pemaparan tersebut, hipotesis penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut:

H1 : Obyektifitas berpengaruh terhadap Kualitas Audit

Integritas terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan teori atribusi. Integritas dikelompokkan sebagai atribusi internal meliputi sikap mental yang berada dalam diri seorang auditor. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kualitas audit dipengaruhi atribusi internal auditor yaitu sikap mental. Hasil penelitian (Marlina et al., 2023) menunjukkan bahwa integritas berpengaruh terhadap kualitas audit. Berdasarkan pemaparan tersebut, hipotesis penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut:

H2 : Integritas berpengaruh terhadap Kualitas Audit

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang bersifat kuantitatif (Difinubun & Andriyan, 2023), dengan memberikan gambaran di masa sekarang dan di masa yang akan datang. Penelitian ini merupakan penelitian yang menjelaskan tentang gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi (Badarudin et al., 2022; Ruzuqi et al., 2022; Sutikno et al., 2022). Sampel penelitian ini berjumlah 55 responden. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda (Sudirman et al., 2023). Regresi linear berganda adalah mencari pengaruh antara satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Dua atau lebih variabel independen akan mempengaruhi variabel dependen. Oleh karena itu regresi linear berganda merupakan metode yang akan meneliti ada atau tidaknya hubungan antara satu kejadian dengan sejumlah kejadian yang lain. Persamaan regresi linear yang terdiri dari lima variabel bebas. Persamaan regresi linear berganda yaitu :

$$Y = \beta + \beta X_1 + \beta X_2 + e$$

Keterangan :

Y = kualitas hasil kerja auditor
 β = konstanta
 X1 = Obyektifitas
 X2 = Integritas
 e = kesalahan (error)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. deviation
Obyektivitas	55	7	25	21.20	2.58
Integritas	55	6	25	21.30	2.58
Kualitas Audit	55	7	25	21.50	2.53
Valid N (Listwise)	55				

Sumber: Data Primer Diolah 2022

Obyektivitas yang merupakan variabel independen memiliki nilai minimum 7, nilai maksimum 25, nilai rata-rata (mean) 21,20 dan standar deviasinya 2,58. Integritas yang merupakan variabel independen memiliki nilai minimum 6, nilai maksimum 25, nilai rata-rata (mean) 21,30 dan standar deviasinya 2,58. Kualitas Audit yang merupakan variabel dependen dengan nilai minimum sebesar 7, nilai maksimum sebesar 25, nilai mean sebesar 21,50 dan standar deviasi sebesar 2,53. Hasil statistik deskriptif pada tabel di atas menunjukkan nilai standar deviasi variabel independensi, obyektivitas, pengalaman kerja, pengetahuan dan integritas pada variabel kualitas audit lebih besar.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.397	.598		2.336	.024
Obyektifitas	.138	.046	.141	2.993	.004
Integritas	.035	.060	.035	.580	.565

Sumber: Data Primer Diolah 2022

Dari hasil tabel diatas, maka adapun penjelasannya dapat diketahui dengan menunjukkan hasil uji t sebagai berikut:

1. Nilai signifikansi pengaruh obyektivitas terhadap kualitas audit adalah sebesar $0,004 < 0,05$ sedangkan t hitung sebesar 2,99. Hal ini berarti Obyektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Semakin tinggi nilai obyektivitas maka akan semakin meningkat nilai kualitas audit, sehingga ini mengakibatkan hipotesis 2 diterima.
2. Nilai signifikansi pengaruh integritas terhadap kualitas audit adalah sebesar $0,056 > 0,05$ sedangkan t hitung sebesar 0,58. Hal ini berarti Integritas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audi. Semakin rendah nilai integritas maka akan semakin menurun nilai kualitas audit, sehingga ini mengakibatkan hipotesis 5 ditolak.

PEMBAHASAN

Pengaruh Obyektivitas terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 1 ditemukan bahwa variabel independen obyektivitas berpengaruh positif terhadap variabel dependen kualitas audit. Hasil tersebut berarti semakin tinggi nilai obyektivitas, maka akan semakin meningkat nilai kualitas audit. Hasil penelitian ini searah dengan teori atribusi. Obyektifitas dalam hubungan dengan kualitas audit dapat diterangkan menggunakan teori atribusi. Dalam teori atribusi Obyektifitas dikelompokkan sebagai atribusi internal meliputi sikap mental yang berada dalam diri seorang auditor. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kualitas audit dipengaruhi atribusi internal auditor

yaitu sikap mental.

Hasil penelitian ini searah dengan temuan (Marlina et al., 2023) dan (Zulkarnain, 2023) menemukan bahwa obyektivitas berpengaruh terhadap kualitas audit. Ketika obyektivitas dilakukan dengan baik dan terampil sesuai dengan prosedur yang ada maka kualitas audit akan senantiasa menghasilkan informasi pelaporan keuangan yang berkualitas serta sesuai harapan para pihak-pihak yang berkepentingan.

Pengaruh Integritas terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 2 diketahui bahwa variabel independen integritas tidak berpengaruh terhadap variabel dependen kualitas audit. Hal ini berarti semakin rendah nilai integritas, maka akan semakin meningkat nilai kualitas audit. Dalam teori atribusi Integritas dikelompokkan sebagai atribusi internal meliputi sikap mental yang berada dalam diri seorang auditor. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kualitas audit dipengaruhi atribusi internal auditor yaitu sikap mental. Hasil penelitian ini searah dengan temuan (Paranoan et al., 2023) menemukan bahwa integritas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Temuan penelitian ini berbeda dengan hasil temuan (Marlina et al., 2023) menemukan bahwa integritas berpengaruh terhadap kualitas audit. Integritas dilaksanakan dengan melanggar aturan atau kaidah dalam sebuah pelaporan maka nilai kualitas audit akan senantiasa mengalami penurunan dan menghasilkan laporan yang buruk.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Obyektivitas berpengetahuan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini berarti semakin tinggi nilai obyektivitas, maka akan semakin meningkat nilai kualitas audit.
2. Integritas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini berarti semakin rendah nilai integritas, maka akan semakin rendah kualitas audit.

Saran

1. Kantor Inspektorat tingkat Kabupaten/Kota atau Luwu, Palopo, dan Luwu Utara harus senantiasa mempertahankan independensi, obyektivitas, pengalaman kerja, pengetahuan dan integritas, yang baik karena hal ini menjadi perhatian keunggulan dan tindakan yang positif demi mempertahankan kualitas audit yang baik dan benar serta menjadikan instansi tersebut dapat dipercaya dari pihak dalam maupun pihak luar yang berkepentingan.
2. Kantor Inspektorat tingkat Kabupaten/Kota atau Luwu, Palopo, dan Luwu Utara harus selalu meningkatkan kualitas audit agar senantiasa terjaga kepercayaan dari pihak dalam maupun pihak luar instansi serta sekaligus tanggung jawab instansi untuk senantiasa bersikap akuntabel dan transparan.
3. Bagi para penulis selanjutnya agar kiranya melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi tentang independensi, obyektivitas, pengalaman kerja, pengetahuan dan integritas, semoga penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu tempat untuk mendapatkan informasi tentang kualitas audit, guna untuk melakukan penelitian-penelitian yang kebaruan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Triansyah, F., Ayu Suryaningrum, D., Trihudiyatmanto, M., Pranata Mulya, N., Gultom, A. W., Sismar, A., Munzir, M., Ruslana Muhamad Saleh, E., Lintang Rachmadana, S., Pahmi, P., Amam, A., & Sabaria, S. (2023). *Studi Kelayakan Bisnis* (Vol. 1).
- Andriyan, Y. (2021). Pengelolaan Keuangan Daerah Di Pemerintah Kabupaten Magelang Tahun 2019. *Jurnal Pemerintahan Dan Kebijakan (Jpk)*, 3(1), 47–54. <https://doi.org/10.18196/jpk.v3i1.12847>
- Andriyan, Y., Muhamad, S., Difinubun, Y., & Hidayat, H. (2022). Evaluasi Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Desa Di Kota Tual). *Jsip: Jurnal Studi Ilmu Pemerintahan*, 3(2), 17–24.

- Andriyan, Y., Rajab, A. M., Hidayat, R., Muhamad, S., & Munzir, M. (2023a). Eksistensi Naskah Akademik Dalam Pembentukan Rancangan Peraturan Daerah. *Jppap: Jurnal Pemerintahan, Politik Anggaran Dan Adimistrasi Publik*, 3(1), 1–18.
- Andriyan, Y., Rajab, A. M., Hidayat, R., Muhamad, S., & Munzir, M. (2023b). Eksistensi Naskah Akademik Dalam Pembentukan Rancangan Peraturan Daerah. *Jppap: Jurnal Pemerintahan, Politik Anggaran Dan Adimistrasi Publik*, 3(1), 1–18.
- Badarudin, M. I., Arzad, M., Manurung, T., Lahalo, F. F., Wattimena, L., Matahelumual, F., Hamzah, H., Rustamadji, R., Munzir, M., Hafel, M., Syahadat, E. F., J Sapari, L. S., Poltak, H., & Fahrizal, A. (2022). Perikanan Distrik Kepulauan Ayau, Raja Ampat: Status Pengelolaan Perikanan Dengan Pendekatan Ekosistem (P3e) Pada Domain Sosial. *Jurnal Grouper*, 13(2), 151–162.
- Difinubun, Y., Asriani, D., & Yanti, I. B. (2022). Pengaruh Audit Kinerja Terhadap Akuntabilitas Publik Dengan Pengawasan Fungsional Sebagai Variabel Moderating. *Financial And Accounting Indonesian Research*, 2(1), 34–45.
- Difinubun, Y., & Gudono, M. (2021). Kinerja Keuangan Daerah Pemekaran Ditinjau Dari Rasio Dan Indeks Keuangan. *Financial And Accounting Indonesian Research*, 1(1), 62–80.
- Difinubun, Y., & Hidayat, S. M. (2021). Pengaruh Pemeriksaan Pajak Badan Terhadap Peningkatan Penerimaan Pajak Pada Kpp Madya Makassar. *Financial And Accounting Indonesian Research*, 1(1), 17–28.
- Difinubun, Y., Khaerani, A., & Fajar, U. (2023). Financial Statements Disclosure: Satu Tinjauan Keuangan Daerah. *Financial And Accounting Indonesian Research*, 3(1), 55–63.
- Difinubun, Y., & Nur Isnani, P. (2021). Determinasi Sanksi Dan Kualitas Dalam Peningkatan Kepatuhan Pajak Di Kpp Pratama Kota Sorong. *Financial And Accounting Indonesian Research*, 2(2), 58–70.
- Difinubun, Y., & Andriyan, Y. (2023). Tax Revenue Strategy: Telaah Pelayanan Pajak. *Jurnal Pemerintahan, Politik Anggaran Dan Adiminstrasi Publik*, 3(2), 108–116.
- Elden Palyama, F., Andriyan, Y., Ery Kusmiadi, M., & Pemerintahan, I. (2023). Evaluasi Pelayanan Asn Terhadap Tugas Pokok Pegawai Di Kelurahan Klademak Distrik Sorong Kota Sorong. *Jppap: Jurnal Pemerintahan, Politik Anggaran Dan Adimistrasi Publik*, 3(1), 27–35.
- Hanggari Citra Rini, T., Fakdawer, E., & Tumana, R. J. (2021). Peran Perencanaan Strategi Dalam Memediasi Pengaruh Kompleksitas Lingkungan Terhadap Kinerja Usaha Menengah Di Kabupaten Sorong. *Financial And Accounting Indonesian Research*, 1(1), 75–88.
- Hidayat, R., Munzir, M., & Andriyan, Y. (2023). Anlisis Pemberitaan Infotainment Dalam Perspektif Jurnalis Tribun Timur. *Kommunal: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 1–7.
- Hilma Fadila, T., Manan, A., & Agustiani, E. (2023). Analysis Of Effectiveness And Efficiency Of Regional Financial Management In East Lombok District During And Post Covid-19. *Jsd: Jurnal Sunan Doe*, 1(1), 2985–3877. <https://doi.org/10.58330/Ese.V1i1.117>
- Irham, I., Wijaya Syam, A., & Andriyan, Y. (2023). Analisis Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Smartfren Telecom Makassar. *Jppap: Jurnal Pemerintahan, Politik Anggaran Dan Adimistrasi Publik*, 3(1), 52–63.
- Munzir, M. (2020). Pelatihan Akuntansi Dan Manajemen Dalam Rangka Pengelolaan Bumdes Di Desa Tanjong, Kabupaten Luwu. *Jurnal Abdimasa: Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 21–25.
- Munzir, M. (2023). Tingkat Pengalaman Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Sosialisasi Sak Emkm Terhadap Pemahaman Sak Emkm (Studi Umkm Pada Kabupaten Sorong). *Konferensi Ilmiah Akuntansi X*, 1–11.
- Munzir, M., Andriyan, Y., & Hidayat, R. (2023). Consumer Goods: Pengaruh Profitabilitas

- Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi Oleh Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 3(2), 153–165. <https://doi.org/10.24853/jago.3.2.153-165>
- Munzir, M., Andriyan, Y., Ramadani, F., Jumiaty Syafruddin, R., Fakdawer, E., & Jonmer Tumana, R. (2023). Pelatihan Laporan Keuangan Berbasis Rumah Ibadah Pada Distrik Salawati Kabupaten Sorong. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 7(5), 4712–4719. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i5.17139>
- Munzir, M., Fajar Nurfatimah, U., & Nisak, K. M. (2021). Pengaruh Opinion Shopping, Dan Debt Default Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Financial And Accounting Indonesian Research*, 1(1), 1–16.
- Munzir, M., Felda Pramita, D., & Way, A. (2022). Pengaruh Struktur Financial Indicators Terhadap Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Financial And Accounting Indonesian Research*, 2(1), 46–56.
- Munzir, M., Rini, T. H. C., & Azis, M. (2021). Implementasi Corporate Social Responsibility Terhadap Citra Perusahaan. *Balance Vocation Accounting Journal*, 5(1), 1–11.
- Musriani, M., Lintang Rachmadana, S., & Munzir, M. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kelancaran Finansial Dalam Menunjang Kinerja Usaha Pada Pt. Pln (Persero) Up3 Sorong Papua Barat. *Financial And Accounting Indonesian Research*, 2(2), 8–17.
- Marlina, K. A. T., Manuaba, I. B. M. P., & Anggiriawan, P. B. (2023). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas Dan Objektivitas Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 4(2), 19–24.
- Nur Safitri, R., & Narastri, M. (2023). Implementation Of Financial Management Accountability And Transparency According To The Interpretation Of Financial Accounting Standards (Isak 35) At The Assalafi Al Fithrah Islamic Boarding School Foundation, Surabaya. *Management Studies And Entrepreneurship Journal*, 4(2), 1781–1789. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Nursyamsi, N., Juminah, J., & Hidayat, R. (2023). Minat Dan Kepuasan Mahasiswa Fhisipol Unimuda Sorong Menonton Program Talk Show Mata Najwa Di Youtube. *Kommunal: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 1–13.
- Pereira, L., & Hanggari Citra Rini, T. (2022). Pengaruh Lingkungan Eksternal Dan Lingkungan Internal Terhadap Kinerja Ukm Melalui Keunggulan Bersaing Pada Ukm Di Kota Sorong. *Akselerasi: Jurnal Ilmiah Nasional*, 4(3), 162–169.
- Paranoan, N., Beloan, B., Palalangan, C. A., Danduru, B. P., & Eny, N. (2023). Pengaruh Integritas Dan Objektivitas Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Accounting Profession Journal (Apaji)*, 5(1), 86–92.
- Rajab, A. M., Andriyan, Y., & Muhamad, S. (2022). Kewenangan Masyarakat Hukum Adat Dalam Pengelolaan Mineral Dan Batubara Pasca Pemberlakuan Uu No 3 Tahun 2020. *Jppap: Jurnal Pemerintahan, Politik Anggaran Dan Adimistrasi Publik*, 2(1), 32–46.
- Rajab, A. M., Andriyan, Y., Muhamad, S., & Supardi, E. (2023). Legalitas Mahkamah Konstitusi Mengenai Kewenangan Memutus Sengketa Pilkada. *Jppap: Jurnal Pemerintahan, Politik Anggaran Dan Adimistrasi Publik*, 3(1), 36–51.
- Randisa, A. R., & Andriyan, Y. (2022). Analisis Peran Media Sosial Twitter Ruang Guru Sebagai Alternatif Sarana Pendidikan Di Indonesia Dalam Perspektif Pengguna Aktif Twitter Ruang Guru Melalui #Ruangguru. *Jurnal Adhikari*, 1(4), 162–167. <https://www.jurnal-adhikari.id/index.php/adhikari>
- Resky Iskandar, M., Nasir, N., Sismar, A., & Difinubun, Y. (2023). Kinerja Keuangan Perusahaan: Telaah Rasio Keuangan (Studi Pada Pt. Jati Jaya Perkasa Mandiri Maros). *Financial And Accounting Indonesian Research*, 3(1), 22–27.
- Rini, T. H. C., Khaerani, A., & Munzir, M. (2022). Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Bumh Di Kota Sorong.

- Financial And Accounting Indonesian Research*, 2(1), 57–69.
- Rismawati, R., Sari, N., Riyanti, R., Sahrir, S., Supri, Z., Syamsuddin, S., & Munzir, M. (2023). *Akuntansi Keuangan Syariah: Relevansi Standar Akuntansi Syariah Dalam Menjalankan Bisnis Syariah* (Vol. 1). <https://Lppi.Umpalopo.Ac.Id/>
- Ruzuqi, R., Rumlatur, S., Dayera, D., Arzad, Muh., & Munzir, M. (2022). Fiberglass Ship Repair Training On Abidon Island, Ayau Islands, Raja Ampat. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 504–513. <https://doi.org/10.35877/454ri.Mattawang1241>
- Sanaba, H. F., Andriyan, Y., & Munzir, M. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan: Kompensasi, Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja. *Financial And Accounting Indonesian Research*, 2(2), 83–96.
- Sudirman, S., Sismar, A., & Difinubun, Y. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Financial And Accounting Indonesian Research*, 3(1), 35–45.
- Supardi, E., Andriyan, Y., Sanaba, H. F., & Pemerintah, I. (2023). Pengaruh Servant Leadersip Terhadap Kinerja Pegawai. *Jppap: Jurnal Pemerintahan, Politik Anggaran Dan Adimistrasi Publik*, 3(1), 64–72.
- Sutikno, A. Y. W., Farid, M., Muhamad, S., Adriyan, Y., Munzir, M., Hidayat, R., & Shofia, A. (2022). Sekolah Advokasi Pemuda Papua (Sa Papua) Sebagai Upaya Pencegahan Perilaku Radikalisme Berbasis Sara. *Jurnal Abdimasa Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 81–93.
- Wulandary, A., & Difinubun, Y. (2021). Pengaruh Reputasi Kap, Dan Audit Complexity Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Financial And Accounting Indonesian Research*, 1(1), 29–43. www.idx.co.id
- Wulandary, A., Hanggari Citra Rini, T., & Khaerani, A. (2022). Implementasi Sistem Akuntansi Dan Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Peningkatan Kinerja Pemerintah Daerah. *Financial And Accounting Indonesian Research*, 3(1), 45–57.
- Zulkarnain, A. (2023). Pengaruh Objektivitas Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Az Zahra: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1), 871–880.